



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGAWASAN KINERJA AUDITOR
DAN KOMPLEKSITAS TUGAS**

TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANDREAN WIJAYA

NIM : 125070011

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

(A) Andrean Wijaya (125070011)

(B) ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA ATAS PENGUMUMAN INFORMASI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 – 2009

(C) x + 84 hlm ; 2011, gambar 3, tabel 17

(D) Akuntansi Keuangan Menengah

(E) Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengkaji seberapa besar reaksi pasar yang ditimbulkan dari praktik perataan laba dan mengetahui perbedaan reaksi pasar atas pengumuman informasi laba antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata variabel antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan indeks *Eckel*, laba kejutan, akumulasi *return* tidak normal dan, pengujian statistik deskriptif, normalitas, *One Sample T Test*, *Mann Whitney Test*, *Independent Sample T Test* dan hipotesis dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, yaitu *One Sample T Test* diketahui bahwa terjadi reaksi pasar yang signifikan untuk perusahaan perata dan bukan perata laba untuk kelompok *positive* dan *negative earning*. Untuk pengujian *Independent Sample T Test* dan *Mann Whitney Test*, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar di sekitar, sebelum, dan sesudah tanggal pengumuman laba antara perusahaan perata dan bukan perata laba. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat digunakan dalam perataan laba, dapat melakukan penambahan jumlah sampel penelitian, menggunakan metode klasifikasi lain selain *indeks excel*, dapat menggunakan periode estimasi dan periode peristiwa yang lebih panjang, dapat menggunakan metode lain untuk menghitung *beta* koreksian, serta dapat menggunakan metode lain dalam menghitung *return* tidak normal untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

(F) Daftar acuan 22 (1989-2010)

(G) Budi Hartono Kusuma, SE, M.M., Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Tinjauan Umum Laporan Keuangan.....	8
2. Saham.....	9
3. Tinjauan Umum Laba.....	11
4. Manajemen Laba.....	12
5. Tinjauan Umum Pengukuran Reaksi Pasar.....	14
6. Perataan Laba.....	17

7. Hubungan Reaksi Pasar dengan Praktik Perataan Laba.....	20
8. Peneliti Terdahulu.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	25
1. Identifikasi Variabel.....	27
2. Definisi Variabel.....	27
C. Perumusan Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	30
B. Metode Penarikan Sampel.....	31
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	31
2. Operasional Variabel.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Pengolahan Data.....	32
1. Perhitungan Perataan Laba dengan Indeks Excel.....	32
2. Perhitungan Laba Kejutan dengan <i>Zero Growth Model</i>	34
3. Perhitungan Reaksi Pasar Dengan Akumulasi <i>Return</i> Tidak Normal ($ARTN_{i,t}$).....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji <i>One-Sample T Test</i>	38
4. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji <i>Mann Whitney Test</i>	39

b. ... Uji <i>Independent Sample T Test</i>	
40	

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Analisis dan Pembahasan.....	44
1. Perhitungan Perhitungan Perataan Laba Dengan Indeks Eckel).....	44
2. Perhitungan Laba Kejutan (<i>Unexpected Earnings</i>) dengan <i>Zero Growth Model</i>	47
3. Perhitungan <i>Return</i> Kejutan (<i>Unexpected Earnings</i>).....	50
4. Perhitungan <i>Beta</i> Koreksian.....	57
5. Pengujian <i>Cumulative Abnormal Return (CAR)</i>	60
6. Teknik Pengujian Hipotesis.....	62
a..... Uji Statistik Deskriptif.....	62
b. Uji Normalitas.....	64
c. <i>One-Sample T Test</i>	

66

C. Pengujian Hipotesis.....	69
-----------------------------	----

a. Uji Stastistik Non Parametrik (<i>Mann Whitney Test</i>) di Sekitar Tanggal Pengumuman Laba (-3,+3).....	70
b. Uji Statistik Parametrik (<i>Independent Sample T Test</i>) di Sekitar Tanggal Pengumuman Laba (-3,+3).....	71
c. Uji Stastistik Non Parametrik (<i>Mann Whitney Test</i>) SebelumTanggal Pengumuman Laba (-3).....	72
d. Uji Statistik Parametrik (<i>Independent Sample T Test</i>) Sebelum Tanggal Pengumuman Laba (-3).....	73
e. Uji Stastistik Non Parametrik (<i>Mann Whitney Test</i>) Setelah Tanggal Pengumuman Laba (+3).....	74
f. Uji Statistik Parametrik (<i>Independent Sample T Test</i>) Setelah Tanggal Pengumuman Laba (+3).....	76

D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	7
---------------------------------------	---

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan.....	82
C. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu perusahaan yang menyajikan data kuantitatif keuangan atas semua transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Terdapat beberapa pihak yang dapat digolongkan sebagai pemakai laporan keuangan yaitu: pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal merupakan pihak yang terlibat langsung dalam penyajian laporan keuangan, antara lain: dewan direksi, manajemen, karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan, antara lain: pemegang saham, kreditor, pemerintah, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya.

Laporan keuangan disusun oleh pihak manajemen yang berarti laporan keuangan juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja manajemen dari suatu perusahaan dan juga merupakan sumber dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Pihak manajemen cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya yang disebabkan oleh kecenderungan pihak eksternal dalam memperhatikan laba

perusahaan. Oleh karena itu, salah satu perilaku yang timbul yang berhubungan dengan laba adalah praktik *income smoothing* (perataan laba).

Perataan laba merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial (melalui metode akuntansi) maupun secara *real* (melalui transaksi). Pada intinya, praktik *income smoothing* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajer.

Praktek perataan laba juga terkait dengan manajemen laba (*Earning Manajements*) . Manajemen laba merupakan kecenderungan yang umum dilakukan oleh pihak manajemen, seringkali juga diartikan sebagai manipulasi laba. Manajemen laba akan membuat laba tidak sesuai dengan realitas ekonomi yang ada, ini menjelaskan bahwa kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah, karena keinginan manajemen untuk memperlihatkan sedemikian rupa laba yang baik atau untuk menutupi realitas yang ada. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu menyebutkan adanya hubungan perataan laba dengan reaksi pasar pada saat pengumuman laba perusahaan. Hasil penelitian Made Yenni latrini (2005) membuktikan bahwa pada saat setelah dan sekitar

pengumuman laba tidak terdapat adanya perbedaan reaksi pasar antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba yang diproksikan dengan *Cumulative Abnormal Return (CAR)*. Sebaliknya, Aulia Handayani dan Bambang Subroto ,2004 menunjukkan terdapat perbedaan antara reaksi pasar di sekitar pengumuman laba untuk perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba untuk kelompok negative earning surprise pada laba setelah pajak.

Hasil penelitian Juniar, Meiden, dan Sitinjak (2007:111) pada penelitian selanjutnya menyatakan bahwa reaksi pasar modal antara perusahaan bukan perata laba dan perusahaan perata laba tidak berbeda secara signifikan. Hasil penelitian Juniar, Meiden, dan Sitinjak (2007:111) tersebut berbeda Assih dan Gudono (2000:47). Dalam penelitian Assih dan Gudono (2000:47) pasar justru bereaksi secara signifikan pada perusahaan yang tidak melakukan perataan laba, sedangkan pada perusahaan yang melakukan perataan laba, pasar tidak bereaksi secara signifikan.

Dengan mempertimbangkan bahwa praktik perataan laba dapat menyediakan sinyal yang meningkatkan akurasi prediksi laba maka penelitian ingin melihat bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman informasi laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan apakah praktik perataan laba yang dilakukan berhasil meredam besarnya reaksi pasar ketika perusahaan mengumumkan labanya.

Berdasarkan uraian - uraian permasalahan di atas, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA ATAS PENGUMUMAN INFORMASI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 – 2009 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Secara keseluruhan praktik perataan laba cukup banyak mengundang kontroversi. Di satu sisi perataan laba merupakan tindakan yang tidak menyalahi peraturan yang ada dan berlaku umum, tetapi di sisi lain perataan laba dipandang sebagai bentuk manipulasi laba. Tidak sedikit definisi yang menyudutkan perataan laba pada bentuk manipulasi akuntansi yang didasari atas berbagai tujuan. Pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa adanya hubungan antara perataan laba dan reaksi pasar pada saat pengumuman laba perusahaan.

Sebagian peneliti ada yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar antar perusahaan perata dan bukan perata atau ada yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan reaksi pasar antara perusahaan perata laba dengan bukan perata laba. Berdasarkan dari latar belakang dan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah dalam skripsi ini adalah untuk menguji bagaimana perbedaan reaksi pasar terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya ruang lingkup dalam penelitian, untuk menghindari tidak terarahnya penelitian maka diperlukan pembatasan cakupan penelitian. Hal ini penting agar tidak menyimpang atau meluas pada masalah lain serta pihak lain yang membaca hasil penelitian dapat memahami dengan benar masalah yang dibahas.

Penelitian dibatasi pada perbedaan reaksi pasar pada praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data laporan keuangan tahunan periode 2007 – 2009 yang meliputi *net income* dan *sales/ revenue* , daftar harga penutupan Indeks Harga Saham gabungan dan daftar harga penutupan saham harian selama periode estimasi dan periode peristiwa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar yang diproksikan dengan *Cumulative Abnormal return (CAR)* di sekitar tanggal pengumuman laba antara perusahaan yang melakukan perata laba dengan yang tidak melakukan perataan laba, Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar yang diproksikan dengan *Cumulative Abnormal return (CAR)* sebelum tanggal pengumuman laba antara perusahaan yang melakukan perata laba dengan yang tidak melakukan perataan laba, Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar yang

diprosikan dengan *Cumulative Abnormal return (CAR)* setelah tanggal pengumuman laba antara perusahaan yang melakukan perata laba dengan yang tidak melakukan perataan laba

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji seberapa besar reaksi pasar yang ditimbulkan dari praktik perataan laba dan mengetahui perbedaan reaksi pasar atas pengumuman informasi laba antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata variabel antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu sumber informasi bagi pengguna informasi akuntansi terutama investor dalam pengambilan keputusan ekonomi berkaitan dengan investasi dan pengelolaan portofolionya. Kemudian sebagai informasi kepada manajemen perusahaan bahwa fluktuasi atas laba yang diumumkan dapat mempengaruhi reaksi investor.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah gambaran yang lebih jelas mengenai setiap bab yang akan dibahas dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis yang memuat pokok-pokok penelitian mulai dari perencanaan sampai penyelesaian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian hipotesis dengan menguraikan pengujian statistik dan analisis, serta pembahasan hasil pengujian tersebut

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai kesimpulan yang sesuai dengan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.